

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RASIONALITAS PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh :
JULIANI
NIM/TM. 14053053/2014

**KEAHLIAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIONALITAS PERILAKU
KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Juliani
BP/NIM : 2014/14053053
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2019

Mengetahui,

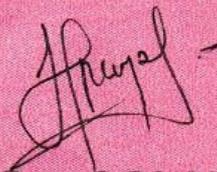
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Efni Cerya, S. Pd., M. Pd. E.
NIP. 19860916 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIONALITAS PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Juliani
BP/NIM : 2014/14053053
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2019

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Efni Cerya, S. Pd., M. Pd. E.	
2.	Anggota	Dr. Yulhendri, S. Pd., M. Si.	
3.	Anggota	Menik Kurnia Siwi, S. Pd., M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani
NIM/Tahun Masuk : 14053053/2014
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Babungo/12 Juli 1996
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas
Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karyatulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2019

Yang menyatakan,



Juliani
Juliani

NIM. 14053053

Nothing is impossible, the word itself says, "I'm possible"

-AUDREY HEPBURN

ABSTRAK

JULIANI 2014/14053053: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing: Efni Cerya, S. Pd, M. Pd. E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pendapatan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, (2) pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, (3) pengaruh selera terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, (4) pengaruh *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian kausal menggunakan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang terdaftar pada tahun 2018 berjumlah 1.691 mahasiswa. Sampel ditarik dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, jumlah sampel 10% dari populasi yaitu 169 orang mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner/angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan dari keempat variabel independen secara bersama-sama yaitu pendapatan, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Adjusted R-square* sebesar 0,190, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan nilai sig. sebesar $0,019 < 0,05$ dan taraf koefisien regresi sebesar 0,001381, (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan nilai sig. sebesar $0,034 < 0,05$ dan taraf koefisien regresi sebesar -0,345, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel selera terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan nilai sig. sebesar $0,029 < 0,05$ dan taraf koefisien regresi sebesar 0,228, dan (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan taraf koefisien regresi sebesar 0,108.

Kata Kunci: Rasionalitas perilaku konsumsi, Pendapatan, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senangtiasa memberikan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Shalawat beriringan salam untuk baginda Rasulullah SAW yang telah membawa cahaya bagi kita untuk menapaki jalan kehidupan di dunia. Dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk Ibu Efni Cerya, S. Pd., M. Pd. E. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pengertian, pengetahuan, ilmu, pemahaman, arahan dan waktu untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pembuatan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S. Pd., M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elvi Rahmi, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Yulhendri, S. Pd., M. Si. selaku Dosen Penguji I.
5. Ibu Menik Kurnia Siwi, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak dan Ibu Dosen/ Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Bapak dan Ibu / Karyawan-karyawati Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah memberikan doa, semangat, dan dorongan untuk terselesaikannya skripsi.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga yang telah mendukung penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak memungkinkan untuk dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu tambahan, kritik dan saran yang mebangun sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga sadaqah jari'ah ini bisa diterima Allah SWT. Aamiin.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	15
1. Perilaku Konsumen.....	15
2. Rasionalitas Perilaku Konsumsi.....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi.....	28
4. Pendapatan.....	31
5. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	33
6. Selera.....	38
7. Literasi Keuangan (<i>Financial Literacy</i>).....	40
B. Hubungan Antar Variabel.....	45
C. Penelitian Relevan.....	50

D. Kerangka Konseptual.....	52
E. Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Jenis dan Sumber Data.....	59
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	59
G. Instrumen Penelitian.....	62
H. Uji Coba Instrumen.....	64
I. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	73
B. Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan.....	113
D. Keterbatasan Penelitian.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Latar belakang pendidikan orang tua mahasiswa.....	5
Tabel 2. Populasi penelitian berdasarkan jurusan dan tahun masuk.....	57
Tabel 3. Populasi dan sampel penelitian berdasarkan jurusan dan tahun masuk..	58
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	62
Tabel 5. Daftar alternatif jawaban penelitian.....	64
Tabel 6. Hasil uji validitas variabel rasionalitas perilaku konsumsi.....	65
Tabel 7. Hasil uji validitas variabel selera.....	66
Tabel 8. Hasil uji reliabilitas variabel rasionalitas perilaku konsumsi.....	67
Tabel 9. Hasil uji reliabilitas variabel selera.....	67
Tabel 10. Klasifikasi batas interval.....	76
Tabel 11. Deskripsi rasionalitas perilaku konsumsi.....	77
Tabel 12. TCR variabel rasionalitas perilaku konsumsi.....	78
Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel rasionalitas perilaku konsumsi.....	80
Tabel 14. Deskripsi pendapatan mahasiswa.....	82
Tabel 15. Distribusi frekuensi pendapatan mahasiswa.....	83
Tabel 16. Sumber pendapatan mahasiswa.....	85
Tabel 17. Deskripsi status sosial ekonomi orang tua.....	87
Tabel 18. Distribusi frekuensi status sosial ekonomi oran tua.....	88
Tabel 19. Distribusi frekuensi pendapatan orang tua.....	92
Tabel 20. Deskripsi variabel selera.....	95
Tabel 21. TCR variabel selera.....	95
Tabel 22. Distribusi frekuensi variabel selera.....	96

Tabel 23. Deskripsi <i>financial literacy</i>	98
Tabel 24. Distribusi frekuensi <i>financial literacy</i>	99
Tabel 25. Uji normalitas.....	104
Tabel 26. Uji heteroskedastisitas.....	105
Tabel 27. Uji multikolinearitas.....	106
Tabel 28. Analisis regresi berganda.....	107
Tabel 29. Uji F.....	110
Tabel 30. Uji T.....	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perbedaan tingkat rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa	3
Gambar 2. Perbedaan Tingkat Selera Mahasiswa FE UNP.....	7
Gambar 3. Perbedaan Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa FE UNP.....	9
Gambar 4. Perbedaan Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa FE UNP.....	9
Gambar 5. Himpunan Kurva Indiferensi.....	18
Gambar 6. Kurva <i>marginal rate of substitution</i> (MRS).....	19
Gambar 7. Kurva indiferensi yang berpotongan.....	19
Gambar 8. Kurva indiferensi yang tidak berpotongan.....	19
Gambar 9. Kurva garis anggaran (<i>budget line curve</i>).....	21
Gambar 10. Kurva pengaruh perubahan harga terhadap garis anggaran.....	22
Gambar 11. Kurva pengaruh perubahan pendapatan terhadap garis anggaran.....	22
Gambar 12. Kurva pilihan optimal konsumen.....	23
Gambar 13. Kurva Engel.....	45
Gambar 14. Kerangka konseptual.....	54
Gambar 15. Jumlah responden penelitian berdasarkan program studi dan tahun masuk.....	75
Gambar 16. Persentase responden penelitian berdasarkan program studi dan tahun masuk.....	75
Gambar 17. Kategori kecenderungan variabel rasionalitas perilaku konsumsi....	81
Gambar 18. Kategori kecenderungan pendapatan mahasiswa.....	84
Gambar 19. Diagram venn sumber pendapatan mahasiswa.....	86
Gambar 20. Kategori kecenderungan status sosial ekonomi orang tua.....	89

Gambar 21. Distribusi frekuensi pendidikan orang tua.....	90
Gambar 22. Kategori kecenderungan pendapatan orang tua.....	93
Gambar 23. Kategori kecenderungan pendapatan orang tua berdasarkan kategorisasi BPS.....	94
Gambar 24. Kategori kecenderungan variabel selera.....	97
Gambar 25. Kategori kecenderungan <i>financial literacy</i>	100
Gambar 26. Rata-rata indeks <i>financial literacy</i>	101
Gambar 27. Persentase dan frekuensi kategorisasi <i>financial knowledge</i>	102
Gambar 28. Persentase dan frekuensi kategorisasi <i>financial behavior</i>	102
Gambar 29. Persentase dan frekuensi kategorisasi <i>financial attitude</i>	103

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era revolusi industri keempat atau yang sering disebut industri 4.0, yang ditandai dengan berkembangnya dunia teknologi digital yang diintegrasikan ke dalam proses produksi dan konsumsi menunjukkan telah terjadi perubahan dari ekonomi konvensional menuju ekonomi digital (Kemenperin.go.id, 2018). Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi akan mengubah bagaimana melakukan bisnis dan bagaimana barang/jasa diproduksi serta dipasarkan. Dalam konteks *connecting generation* konsumen dan produsen akan bertransaksi langsung dengan sangat efisien, andal dan efektif. Hadirnya perusahaan-perusahaan *e-commerce* dengan konsep *online shopping* memberikan kemudahan bagi konsumen seperti dalam pembelian tiket perjalanan, transportasi daring (*online*), berbelanja daring bahkan hiburan melalui *platform* digital (Koran-sindo.com, 2016). Revolusi industri merubah cara konsumen mendapatkan informasi, kemudahan informasi menyebabkan konsumen bertindak kurang rasional dalam berperilaku, konsumen sering bertindak impulsif dan menjadi konsumtif dalam mengkonsumsi (Meiranti, 2015).

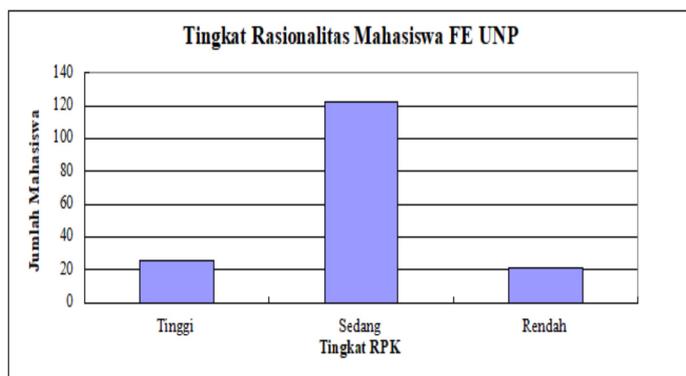
Mahasiswa sebagai manusia dewasa dianggap telah mampu untuk mengambil keputusan sendiri, setiap tindakan yang dilakukan seharusnya merupakan hasil dari pemikiran yang logis dan rasional. Ada tiga perbedaan tipe perilaku manusia menurut Pareto, yaitu *logical*, *non logical*, dan *illogical*. Manusia yang rasional dianggap benar-benar *logical* (logis),

sebaliknya perilaku *illogical* (tidak logis) tidak memiliki rasionalitas, dan perilaku *non logical* (non logis) adalah perilaku yang didasarkan pada tujuan dan rasionalitas namun perilaku mereka terganggu dengan perasaan dan residu (*sentiment and residues*). Ketika manusia bertindak rasional maka yang dimaksud adalah mereka bertindak berdasarkan keputusan yang dipikirkan secara matang dan dilandasi dengan informasi yang akurat dan objektif. Berfikir secara matang berarti mempertimbangkan dengan baik tujuan apa yang ingin dicapai, dan keputusan dilandasi oleh niat untuk mencapai tujuan dengan pengorbanan dan resiko sekecil-kecilnya (Baron dalam Hidayat, 2016).

Teori ekonomi *mainstream* memandang *homo economicus* adalah manusia yang rasional. Sebagai seorang konsumen setiap tindakan yang dilakukan *homo economicus* diasumsikan dilandasi oleh dua hal. Pertama, setiap tindakan dilakukan untuk meraih tujuan, yaitu mendapatkan manfaat setinggi-tingginya dari setiap keputusan yang diambil (*utility maximization*). Kedua, individu adalah agen yang mampu memperhitungkan konsekuensi setiap alternatif tindakan (Simon dalam Hidayat, 2016).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP seharusnya memiliki pemahaman lebih baik dibanding Fakultas lain tentang rasionalitas perilaku konsumsi karena pada dasarnya mereka belajar dan diajarkan langsung diperkuliahan. Namun mayoritas mahasiswa FE UNP tidak konsisten dengan kerasionalan dalam berkonsumsi dibuktikan dengan tingkat rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa yang berada pada tingkat sedang. Berikut tingkat rasionalitas

perilaku konsumsi mahasiswa FE UNP.



Gambar 1. Perbedaan tingkat rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa FE UNP

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dapat dilihat pada gambar bahwa tingkat rasionalitas konsumsi mahasiswa FE UNP tidak terlalu berbeda, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat rasionalitas perilaku konsumsi sedang dan hanya sebagian kecil yang tingkat rasionalitas perilaku konsumsinya tinggi dan rendah, data ini membuktikan bahwa terkadang mahasiswa bertindak rasional dan bertindak tidak rasional.

Tindakan konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan mahasiswa berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan dari orang tua, beasiswa bagi penerima beasiswa, dan gaji bagi yang bekerja paruh waktu. Pendapatan tersebut kemudian dialokasikan untuk pengeluaran konsumsi rutin maupun tidak rutin dan konsumsi makanan maupun non makanan. Indrianawati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi mahasiswa, artinya ketika pendapatan mahasiswa tinggi maka konsumsi mahasiswa juga meningkat. Sejalan dengan penelitian Sutrianti (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku konsumtif, pendapatan mahasiswa yang tergolong tinggi menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa juga tinggi.

Perilaku konsumsi mahasiswa tidak lepas dari pengaruh status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Status sosial ekonomi diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan. Masyarakat yang memiliki harta di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik, dikategorikan kedalam masyarakat yang berstatus sosial ekonomi tinggi. Sedangkan masyarakat yang memiliki harta kekayaan termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya, serta tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dikategorikan kedalam masyarakat yang berstatus sosial ekonomi bawah (Coleman & Cressey dalam Sumardi, 2014). Astuti (2016) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi seringkali memberi uang berlebih pada anaknya dengan tujuan untuk membeli barang-barang kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan, tetapi oleh anak seringkali disalahgunakan, sehingga mereka sering tidak rasional dalam berkonsumsi.

Tingkat status sosial ekonomi orang tua dilihat dari dua indikator yaitu, berdasarkan tingkat pendidikan dan pendapatan. Berikut informasi

data tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

Tabel 1. Latar belakang pendidikan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi tingkatan DIII & S1 angkatan 2014-2017 UNP tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Pendidikan Dasar			Menengah	Tinggi			
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2	S3
Ayah	214	395	418	1327	102	414	72	4
Ibu	187	373	458	1259	172	450	47	0
Persentase	6,8%	13,03%	14,87%	43,9%	4,65%	14,67%	2,02%	0,068%
Pendapatan								
	<250	250-500	501-1.000	1.001-2.500	2.500-5.000	5.001-7.500	7.501-10.000	>10.000
Orang Tua	78	144	824	931	665	178	96	30
Persentase	2,65%	4,89%	27,97%	31,60%	22,57%	6,04%	3,26%	1,02%

Sumber : Puskom UNP

Dari data di atas dilihat bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua mahasiswa FE didominasi oleh pendidikan menengah dengan persentase 43,9%, sedangkan tingkat pendidikan terendah orang tua adalah tamatan S3 dengan persentase 0,068%. Lebih lanjut data juga menginformasikan bahwa pendapatan tertinggi orang tua mahasiswa termasuk ke dalam kategori pendapatan antara Rp 1.001.000 s/d Rp 2.500.000 yaitu sebanyak 31,60%, jumlah pendapatan tersebut digolongkan ke dalam pendapatan sangat rendah dan rendah menurut BPS (2017). Perbedaan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mahasiswa FE UNP juga berbeda, perbedaan tersebut mempengaruhi pendapatan mahasiswa dari orang tua.

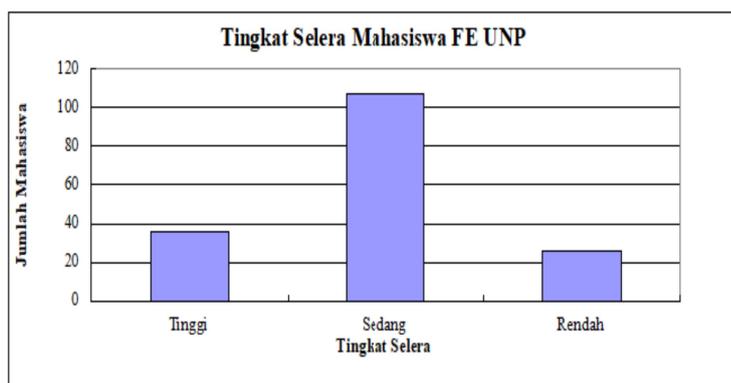
Status sosial ekonomi orang tua dan pendapatan yang berbeda akan menghasilkan perbedaan tingkat rasionalitas mahasiswa dalam berkonsumsi.

Nokadianti (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3.69 > 1.96$, dan koefisien *path* sebesar 0.38. Artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan menaikkan tingkat rasionalitas dalam berkonsumsi. Sejalan dengan penelitian Kurniawan (2011) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi tingkat rasionalitas perilaku konsumsi.

Berbeda dengan hasil penelitian Kuswanti (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara status sosial ekonomi orang tua dengan rasionalitas konsumsi mahasiswa, dibuktikan dengan uji t dengan taraf signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ dan taraf koefisien regresi sebesar -0.570, artinya apabila status sosial ekonomi orang tua mengalami peningkatan 1 maka rasionalitas konsumsi akan mengalami penurunan sebesar 0,570. Adanya pengaruh negatif ini sesuai dengan pendapat Campbell dalam Suyanto (2013:107) yang menyatakan “masyarakat akan cenderung menyamakan level konsumsi yang tinggi dengan kesuksesan sosial dan kebahagiaan personal, dan karenanya mereka memilih konsumsi sebagai tujuan hidupnya”.

Selain pendapatan dan status sosial ekonomi, selera, dan *financial*

literacy juga merupakan faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa (Umar, 2002:50). Selera atau preferensi adalah pilihan, kecenderungan, kesukaan atau hal yang didahulukan, diprioritaskan, dan diutamakan dari pada yang lain (KBBI). Konsep preferensi berkaitan dengan kemampuan konsumen dalam menyusun prioritas pilihan agar dapat mengambil keputusan (Salvatore, 1996). Preferensi konsumen merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih penggunaan barang tertentu untuk dapat dirasakan dan dinikmati sehingga dapat mencapai kepuasan dari pemakaian produk, pada akhirnya konsumen loyal terhadap merek tertentu daripada produk yang sejenis. Selera setiap mahasiswa berbeda, perbedaan tersebut menjadikan rasionalitas dalam berkonsumsi berbeda. Meningkatnya selera mahasiswa menyebabkan mahasiswa lebih selektif dalam berkonsumsi, selektivitas menandakan mahasiswa telah berperilaku rasional. Berikut perbedaan tingkat selera mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.



Gambar 2. Perbedaan Tingkat Selera Mahasiswa FE UNP

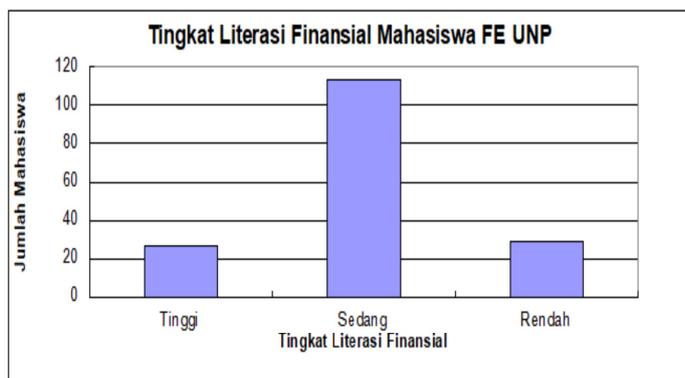
Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Gambar diatas menunjukkan perbedaan selera mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, dimana sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat selera sedang selanjutnya diikuti tingkat selera mahasiswa tinggi kemudian rendah.

Financial literacy merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. *Financial literacy* adalah kecerdasan yang sangat penting dimiliki mahasiswa karena berpengaruh pada kesejahteraan mereka. Namun nyatanya *financial literacy* bukan sesuatu yang dianggap penting di Indonesia. Dalam survei yang dilakukan oleh Visa (2012) mengenai *Visa International Financial Literacy Barometer* yang dilakukan di 28 negara menempatkan Indonesia pada posisi ke 27 dengan skor 27,7. Hal ini menunjukkan bagaimana rendahnya tingkat literasi finansial masyarakat Indonesia. Selain itu hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK tahun 2016 menunjukkan bahwa hanya 29,7% masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (*Well Literate*) (OJK, 2017). Di dunia pendidikan *financial literacy* juga bukan hal yang krusial untuk diajarkan, dibuktikan dengan tidak adanya mata pelajaran atau mata kuliah yang memfokuskan pada pembahasan *financial literacy* yang dipelajari secara umum.

Mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP memiliki tingkat *financial literacy* yang sedang dengan perilaku dan sikap keuangan yang

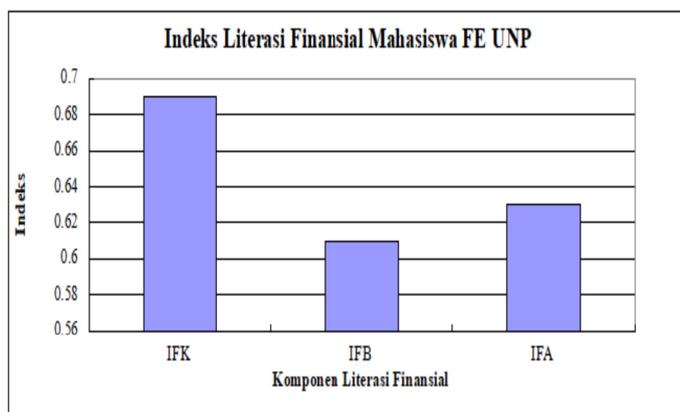
lebih rendah dibandingkan pengetahuan mereka tentang keuangan, berikut diagram tingkat *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.



Gambar 3. Perbedaan Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa FE UNP

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat *financial literacy* mereka masih berada dalam tingkat sedang, dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki tingkat *financial literacy* tinggi.



Gambar 4. Perbedaan Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa FE UNP

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Komponen *financial literacy* terbagi menjadi tiga, yaitu *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude*. Gambar di atas menunjukkan rendahnya perilaku dan sikap finansial mahasiswa FE UNP dibandingkan pengetahuan finansial. Dimana indeks *financial knowledge* mahasiswa adalah 0.69 sedangkan indeks *financial behavior* dan *financial attitude* adalah 0.61 dan 0.63.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka (Lusuardi, 2010). Putri (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap rasionalitas, dan tingginya rasionalitas akan menurunkan perilaku konsumtif. Dengan memiliki kecerdasan finansial, mahasiswa akan lebih berfikir rasional dan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.

Berdasarkan data dan uraian dari latar belakang di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian, maka peneliti merasa tertarik dan perlu untuk meneliti tentang ***“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak konsistennya kerasionalan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dalam melakukan konsumsi.
2. Perbedaan pendidikan dan pendapatan orang tua sehingga mempengaruhi pendapatan mahasiswa dan status sosial ekonomi orang tua.
3. Adanya perbedaan selera/preferensi mahasiswa terhadap suatu produk.
4. Perbedaan tingkat *financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dan tidak adanya pendidikan tentang *financial literacy* secara khusus.
5. Rendahnya perilaku dan sikap finansial mahasiswa FE UNP dibandingkan pengetahuan financial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah peneliti membatasi masalah yang akan dibahas atas dua hal, yaitu: (1) penelitian berfokus pada pengaruh pendapatan, status ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan (2) penelitian dilakukan kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang terdaftar ditahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sejuahmana pengaruh pendapatan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
2. Sejuahmana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
3. Sejuahmana pengaruh selera terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
4. Sejuahmana pengaruh *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?
5. Sejuahmana pengaruh pendapatan, status ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy* secara simultan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejuahmana :

1. Pengaruh pendapatan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.
2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.
3. Pengaruh selera terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

4. Pengaruh *financial literacy* terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.
5. Pengaruh pendapatan, status sosial ekonomi orang tua, selera, dan *financial literacy* secara simultan terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis (Ilmu Pengetahuan)

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu ekonomi. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi kajian mengenai rasionalitas perilaku konsumsi dengan mengungkap secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas perilaku konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan tentang konsumsi dan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi tingkat rasionalitas ekonomi mahasiswa khususnya dalam perilaku konsumsi dan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam penulisan proposal penelitian.